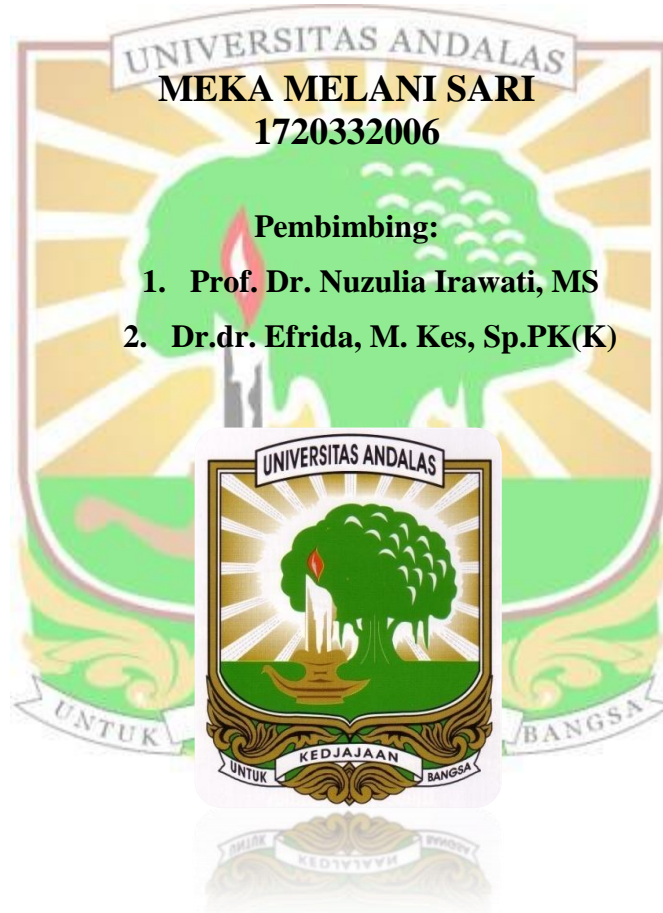


**PENGARUH PEMBERIAN SUPLEMEN VITAMIN D TERHADAP  
KADAR GLUKOSA DARAH DAN TINGKAT PERTUMBUHAN  
JANIN PADA TIKUS DIABETES MELITUS  
GESTASIONAL**

**TESIS**

**OLEH**



**MEKA MELANI SARI  
1720332006**

**Pembimbing:**

- 1. Prof. Dr. Nuzulia Irawati, MS**
- 2. Dr.dr. Efrida, M. Kes, Sp.PK(K)**

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN  
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

## ABSTRAK

### PENGARUH PEMBERIAN SUPLEMEN VITAMIN D TERHADAP KADAR GLUKOSA DARAH DAN TINGKAT PERTUMBUHAN JANIN PADA TIKUS DIABETES MELITUS GESTASIONAL

MEKA MELANI SARI

Diabetes Melitus Gestasional (DMG) terjadi akibat intoleransi glukosa dalam berbagai tingkat dan hiperglikemia selama kehamilan. Diabetes melitus gestasional dapat menyebabkan komplikasi pada ibu dan janin baik selama kehamilan maupun setelah ibu melahirkan. Pemberian suplemen vitamin D ditengarai dapat menurunkan kadar glukosa darah dan menjaga tingkat pertumbuhan janin dalam batas normal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian suplemen vitamin D terhadap kadar glukosa dan tingkat pertumbuhan janin pada tikus DMG.

Jenis penelitian ini adalah eksperimental dengan desain penelitian *post-test only control group design* pada 15 ekor tikus DMG. Sampel dibagi menjadi tiga kelompok, satu kelompok kontrol dan dua kelompok perlakuan yang diberikan suplemen vitamin D dengan dosis  $9\mu\text{g/kgBB}$  dan  $18\mu\text{g/kgBB}$  selama 14 hari. Kadar glukosa darah diukur menggunakan glukometer dan tingkat pertumbuhan janin menggunakan neraca analitik (BBL) dan kertas millimeter (PBL). Uji statistik dengan *One Way ANOVA*, kemaknaan ditentukan jika  $p < 0,05$ .

Rerata  $\pm$  SD kadar glukosa darah (mg/dL) pada kelompok kontrol ( $170,80 \pm 4,147$ ), kelompok P1 ( $126,00 \pm 1,581$ ) dan kelompok P2 ( $123,80 \pm 1,924$ ) ( $p < 0,001$ ). Rerata  $\pm$  SD tingkat pertumbuhan janin, BBL (g) pada kelompok kontrol ( $4,400 \pm 0,4052$ ), kelompok P1 ( $4,213 \pm 0,4357$ ), dan kelompok P2 ( $4,122 \pm 0,4253$ ) ( $p < 0,101$ ), sedangkan PBL (cm) pada kelompok kontrol ( $3,445 \pm 0,2946$ ), kelompok P1 ( $3,308 \pm 0,3322$ ), dan kelompok P2 ( $3,270 \pm 0,3154$ ) ( $p < 0,175$ ). Secara statistik terdapat perbedaan yang bermakna pemberian suplemen vitamin D terhadap kadar glukosa darah dan tidak terdapat perbedaan yang bermakna terhadap tingkat pertumbuhan janin pada tikus DMG.

Simpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian suplemen vitamin D terhadap kadar glukosa darah dan tidak berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan janin pada tikus DMG.

**Kata Kunci:** *Suplemen Vitamin D, Kadar Glukosa Darah, Tingkat Pertumbuhan Janin*